PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH PANYABUNGAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagian dari Syarat Dalam
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
Agama Islam
Fakultas Agama Islam

Oleh:

Amirul Isnaini
NIM : 22030025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
PADANG 2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Peserta didik di SMA Muhammadiyah Punyabungsu" Yang ditulis oleh Amirul Ismami NIM 22030025, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui dan dapat melanjutkan sidang Munaqasah.

Padang, 27 Agustus 2026

Pembimbing I

Dr. Khoirish, S.Pd.I, M. Ag
NIDN: 1016058903

Pembimbing II

Desika Fauzizah, S.Pd, M.Pd.
NIDN:1027128203

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Peserta didik di SMA Muhammadiyah Panyabungan" yang disusun oleh Amirul Isnaini NIM 22030025. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2026.

Padang, 27 Agustus 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasah

1.	Dr. Khoiriah, S.Pd.I, M.Ag.	Ketua	( )
2.	Desma Fauziah, S.Pd, M.Pd.	Sekretaris	( )
3.	Dr. Ismail Syakban, S.Pd.I, M.Pd.I.	Penguji I	( )
4.	Armalena, M.A.	Penguji II	( )

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Dr. Syafrin Halim, M.A
NIDN. 10201085043

iii

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amirul Isnaini

Nim : 22030025

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Padang, 27 Agustus 2026

Saya yang menyatakan,



Amirul Isnaini

Nim : 22030025

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Amirul Isnaini, 22030025 "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Peserta didik di SMA Muhammadiyah Panyabungan". Skripsi , Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penggunaan media sosial TikTok yang semakin meluas di kalangan peserta didik dan kekhawatiran akan dampaknya terhadap pembentukan akhlak. Berdasarkan observasi awal di SMA Muhammadiyah 13 Panyabungan, ditemukan berbagai fenomena yang tidak mencerminkan akhlakul karimah peserta didik, seperti perilaku tidak jujur, kelalaian dalam beribadah, ketidakdisiplinan, dan penggunaan TikTok saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media sosial TikTok, mengetahui akhlak peserta didik, serta mengetahui pengaruh media sosial TikTok terhadap akhlak peserta didik di SMA Muhammadiyah 13 Panyabungan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi berjumlah 79 peserta didik dan seluruhnya dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen terdiri dari 14 pernyataan untuk variabel TikTok dan 37 pernyataan untuk variabel akhlak. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana dengan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media sosial TikTok berada pada kategori baik dengan rata-rata 42,63, sementara akhlak peserta didik juga berada pada kategori baik dengan rata-rata 94,82. Uji normalitas menunjukkan nilai 0,200 (>0,05), uji homogenitas 0,109 (>0,05), dan uji linearitas 0,171 (>0,05). Hasil uji hipotesis menunjukkan pengaruh signifikan TikTok terhadap akhlak dengan p-value = 0,003 (<0,05), sehingga Ha diterima. Besaran pengaruh sebesar 8,7% (R^2 = 0,087), sedangkan 91,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, interaksi sosial, dan pendidikan agama. Kesimpulannya, penggunaan TikTok memberikan pengaruh signifikan terhadap akhlak peserta didik meskipun tergolong rendah. Penelitian merekomendasikan peningkatan literasi digital, pengawasan penggunaan media sosial, penguatan pembinaan akhlak melalui kegiatan keagamaan dan keteladanan guru, serta peningkatan pendampingan orang tua dan kerja sama dengan sekolah.

Kata Kunci: Media Sosial, TikTok, Akhlak, Peserta Didik, Pendidikan Agam

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Amirul Isnaini, 22030025. "The Influence of TikTok Social Media on Students' Morals at SMA Muhammadiyah Panyabungan." Undergraduate Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Muhammadiyah University of West Sumatra.

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of increasingly widespread use of TikTok social media among students and concerns about its impact on moral formation. Based on initial observations at SMA Muhammadiyah 13 Panyabungan, various phenomena were found that do not reflect students' noble morals, such as dishonest behavior, negligence in worship, indiscipline, and using TikTok while teachers explain learning materials. The objectives of this study are to determine the use of TikTok social media, to determine students' morals, and to determine the influence of TikTok social media on students' morals at SMA Muhammadiyah 13 Panyabungan. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The population consists of 79 students and all were used as samples. Data collection techniques used Likert scale questionnaires that had been tested for validity and reliability. The instrument consists of 14 statements for the TikTok variable and 37 statements for the moral variable. Data analysis techniques used descriptive statistics and simple linear regression with SPSS version 23. The results showed that the use of TikTok social media is in the good category with an average of 42.63, while students' morals are also in the good category with an average of 94.82. Normality test showed 0.200 (>0.05), homogeneity test 0.109 (>0.05), and linearity test 0.171 (>0.05). Hypothesis test results showed a significant influence of TikTok on morals with p-value = 0.003 (<0.05), so Ha is accepted. The magnitude of influence is 8.7% (R^2 = 0.087), while 91.3% is influenced by other factors such as family environment, social interaction, and religious education. In conclusion, the use of TikTok has a significant influence on students' morals although it is relatively low. The study recommends improving digital literacy, supervising social media use, strengthening moral development through religious activities and teacher exemplary behavior, as well as increasing parental supervision and cooperation with schools.

Keywords: Social Media, TikTok, Morals, Students, Islamic Religious Education

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhana Wata'ala dikarenakan berkat ar-Rahman dan ar-Rahim Nya sehingga penulis, Rahel dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Peserta didik di SMA Muhammadiyah Panyabungan".** Shalawat beserta salam kepada baginda Rasulullah SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi kita dalam mengarungi kehidupan ini.

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dengan harapan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan orang lain. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini, baik dari segi isi maupun redaksinya. Berkat rahmat dan karunia dari Allah Subhana Wa Ta'ala serta bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan"*Jazakumullahu Khairan Ahsanul Jazak (semoga Allah membalas dengan sebaik-baik kebaikan)*" kepada semua pihak yang ikut serta dalam memberikan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Izinkan Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Riki Saputra, MA
2. Dekan Fakultas agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Syaflin Halim, M.A
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Ilham, S. Pd. I, MA
4. Bapak Dr. Surya Afdal, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik dan

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Pembimbing I yang telah bermurah hati dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Dr. Ilham, S. Pd. I, MA selaku Pembimbing II Skripsi yang telah bermurah hati dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
6. Kepada Semua Dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga penulis dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat bagi diri penulis
7. Karyawan dan karyawati Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang sudah ikut berperan dalam membantu penulis demi selesainya skripsi ini
8. Bapak Supratman, S.Pd selaku kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Singkut atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperoleh informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sumbangan pemikiran serta kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis guna menyempurnakan skripsi ini. Akhirul kalam, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi penulis khususnya dan bagi yang lainnya.

Padang, 27 Agustus 2026
Penulis



Amirul Isnani
NIM: 22030025

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia
Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau
seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis,
kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
PERNYATAAN KEASLIA iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Asumsi Penelitian 10
F. Batasan Masalah 11
BAB II LANDASAN TEORI 13
A. Media Sosial 13
1. Pengertian Media Sosial 13
2. Fungsi Media Sosial 14
B. Macam- macam Media Sosial 16
1. Facebook 16
2. Instagram 16
3. Tiktok 17
4. Youtube 17
5. Twitter/X 17
6. WhatsApp 17
7. Telegram 17
C. Tiktok 18
1. Pengertian Tiktok 18
2. Manfaat Tiktok 19
3. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Tiktok 21
D. Akhlak 23
1. Pengertian Akhlak 23
2. Fungsi Media Sosial 24
E. Peserta Didik 25
1. Pengertian Peserta Didik 25
2. Kewajiban Peserta Didik 27

E. Penelitian Relavan 29
BAB III METODE PENELITIAN 36
A. Jenis Penelitian 36
B. Tempat dan Waktu 37
C. Populasi dan Sampel 38
D. Teknik Pengumpulan Data 40
E. Teknik Analisis Data 46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52
A. Hasil Penelitian 52
1. Gambaran Media Sosial Tiktok di SMA Muhammadiyah 13 Panyabungan 52
2. Gambaran Ahklak Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 13 Panyabungan 54
3. Pengaruah Media Sosial Tiktok di SMA Muhammadiyah 13 panyabungan 56
4. Pengaruah Ahklak Peserta Didi di SMA Muhammadiyah 13 panyabungan 60
BAB V PENUTUP 68
A. Kesimpulan 68
A. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN
BIODATA
PENULIS

@Hak Cipta milik UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak peserta didik sangat berpengaruh dalam kehidupannya kedepannya karena pada dasarnya mereka memasuki masa remaja yang dimana masa mencari jati diri. Nasirudin berpendapat bahwasannya akhlak sering disebut dengan kebiasaan. Kebiasaan artinya adalah suatu tindakan yang tidak memerlukan banyak pemikiran dan pertimbangan. Atau juga dapat diartikan sebagai sebuah perbuatan yang muncul dengan mudah (Asmawati Lakoro, Arsam, Awardin, 2025).

Akhlak merupakan kebiasaan manusia yang berasal dari dalam diri atas kesadaran pribadi dalam perilaku sehari hari. Apabila manusia melakukan perbuatan baik, terpuji menurut akal dan syariat seperti jujur, bertanggung jawab, adil, maka dikatakan akhlak yang baik, dan sebaliknya jika melakukan perbuatan buruk berbohong, tidak amanah dinamakan akhlak yang buruk. Akhlak sangat penting dan menjadi prioritas untuk ditanamkan pada diri anak, agar anak berbuat dan bertingkahlaku dengan baik, sopan, santun, patuh, taat, terutama pada orang tua. Jika tidak, yang kan terjadi pada diri anak adalah yang sebaliknya, anak sulit diatur, dinasehati, dididik, bahkan melawan kepada orang tua. (Sabar Budi Raharjo, 2010).

Pendidikan adalah aspek penting dalam kehidupan individu, keluarga, dan lingkungan, Pendidikan berlangsung sepanjang hayat. Anak yang lahir dibentuk dididik, dibimbing, dengan nilai pendidikan yang sejalan dengan Al-Qur'an. Maka diperlukan pola pendidikan yang dapat mewujudkannya. Yaitu orang tua harus mempersiapkan anaknya sejak dini, Pendidikan merupakan sistem untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan merupakan aspek yang penting dalam kehidupan individu, keluarga, masyarakat yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup. Karena pendidikan adalah proses tiada henti yang harus diberikan dalam upaya memanusiakan manusia, pendidikan melakukan penyegaran kesinambungan dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Karena tujuan pendidikan tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga membimbing, mengarahkan, meningkatkan, menyucikan hati agar dapat mendekatkan diri pada Allah. Tujuan dan fungsi pendidikan adalah membentuk manusia seutuhnya yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis bertanggung jawab. Dalam Islam, pendidikan istilah pendidikan dikenal dengan at-Tarbiyah, at-Ta'lim dan at-Ta'dib (Dalmi Iskandar Sultani , 2024).

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia
Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau
seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis,
kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Maka dari itu memiliki akhlak yang baik adalah kewajiban semua umat muslim. Seperti halnya diturunkannya Rasulullah saw, untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak manusia.

Firman Alllah swt. dalam QS. Al-Ahzab 33/21 yang berbunyi:

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: "*Sesungguhnya telah ada bagi kamu pada Rasulullah suri teladan yang baik bagi orang yang mengharap Allah dan hari kiamat, serta yang berzikir kepada Allah dengan banyak dan dia banyak*".

Akhlak memiliki kedudukan yang sangat tinggi di dalam agama Islam, karena apabila seseorang muslim atau muslimah memiliki akhlak yang mulia atau tingkah laku yang mulia dan juga memiliki ketakwaan terhadap Allah Swt, Akhlak merupakan pondasi yang utama dalam pembentukan pribadi manusia seutuhnya. Pendidikan yang mengarah pada terbentuknya pribadi yang berakhlak, merupakan hal pertama yang harus dilakukan. Pembinaan akhlak di sekolah harus dilakukan secara teratur dan terarah agar peserta didik dapat mengembangkan dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari (Ramadhani, 2023).

Pendidikan keluarga mempengaruhi proses pertumbuhan, perkembangan anak, karena keluarga bukan sekedar tempat berkumpul ayah, ibu, anak. Keluarga tempat seorang anak tumbuh, seorang anak dapat bersikap, berpendapat, dan tumbuh dengan baik karena pola asuh keluarga secara langsung mempengaruhi tumbuh kembang anak, apakah anak menjadi anak yang dekat dengan agama Allah atau tidak (Helmawati, 2014).

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Allah berfirman surat Luqman ayat 17-18:

يٰبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى مَآ اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ١٧ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِى الْاَرْضِ مَرَحًا اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُوْرٍ

Artinya: *Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar, dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang- orang yang sombong dan membanggakan diri.*

Pendidikan akhlak dimulai dari individu dalam kehidupan sehari-hari sejak anak usia dini. Pendidikan akhlak anak menjadi bagian nyata dan berkelanjutan dalam kehidupan kita. Peran keluarga yaitu orangtua sangat berpengaruh, memiliki peran penting dalam mendidik akhlak anak melalui sikap, peran contoh yang baik pada anak dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, dalam mendidik akhlak anak diperlukan pola yang benar dan baik dilakukan oleh orang tua. Karena mendidik dan mengajarkan akhlak yang baik bukan sekedar memberitahu yang benar atau salah,bukan sekedar memberi stimulus. Pola pendidikan akhlak dalam keluarga berbeda-beda satu dengan lainnya. Perbedaan pola tersebut membuat setiap anak memiliki karakteristik atau akhlak yang berbeda dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Begitu pula sikap orang tua yang berbeda, maka akan menumbuhkan sikap yang berbeda pula pada setiap anak (Vany, 2024).

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

TikTok kini menjadi salah satu platform media sosial terpopuler di kalangan remaja. Berdasarkan survei yang dilakukan Hootsuite pada tahun 2021, Indonesia merupakan negara dengan jumlah pengguna TikTok terbanyak ke-3 di dunia. Tingginya intensitas penggunaan TikTok berpotensi memengaruhi berbagai aspek kehidupan remaja, salah satunya gaya hidup. Gaya hidup remaja masa kini sangat dinamis dan mudah mengadopsi tren dari internet dan media sosial. Hal ini menimbulkan kekhawatiran akan dampak negatif TikTok jika digunakan secara tidak bijak, seperti konsumerisme berlebihan dan memudarnya nilai-nilai moral pada remaja. Oleh karena itu, kajian yang lebih mendalam terkait pengaruh TikTok terhadap gaya hidup remaja perlu dilakukan (Kusniawati, D. & Sayekti, L 2020).

Dunia remaja masa kini tak lepas dari keberadaan media sosial. Salah satu platform yang fenomenal dan digemari remaja adalah TikTok. Aplikasi berbagi video pendek ini menawarkan beragam konten menarik dan menghibur, sekaligus wadah untuk mengekspresikan diri. Namun, popularitas TikTok juga memunculkan pertanyaan tentang pengaruhnya terhadap kehidupan remaja, khususnya gaya hidup mereka. Gaya hidup remaja merupakan pola perilaku dan kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, seperti kegiatan sekolah dan ekstrakurikuler, pemanfaatan waktu luang, pola konsumsi media, pilihan busana, dan tren. TikTok, dengan fitur-fiturnya yang unik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari remaja, berpotensi memengaruhi berbagai aspek tersebut (Asmawati ., 2022).

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia
Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau
seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis,
kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Fenomena TikTok tidak hanya terbatas pada aspek hiburan semata. Platform ini telah menjadi medium ekspresi diri, interaksi sosial, dan bahkan sumber informasi bagi banyak orang. Kemudahan dalam membuat dan mengonsumsi konten video pendek menjadikan TikTok sangat menarik, terutama bagi kalangan remaja dan dewasa muda. Namun, di balik popularitas dan potensi positifnya, penggunaan TikTok juga menimbulkan berbagai pertanyaan dan kekhawatiran, terutama terkait dampaknya terhadap perkembangan karakter dan perilaku penggunanya (Elsa Totti Bakistuta & Abduh, 2023).

Tik Tok acap menimbulkan dampak negatif, seperti saling hujat melalui media sosial, lebih banyak menghabiskan waktu menatap layar smartphone daripada belajar dan bermain, serta dapat mengancam kesehatan mental seseorang apabila terlalu berlebihan dalam menggunakannya. Salah satu aplikasi yang banyak diunduh dan digunakan oleh remaja dalam aplikasi Tik Tok. Aplikasi berbagi video dengan menggabungkan perpesanan (messaging) telah diunduh lebih dari 100 juta pengguna di Indonesia dengan sebagian besar penggunanya adalah remaja usia sekolah. Antusiasme yang tampak begitu besar ini menimbulkan potensi penyalahgunaan ke arah halhal negatif. Relatif sama dengan layanan media sosial lainnya, media sosial Tik Tok menyimpan potensi besar untuk hal-hal berbau seks dan pornografi. Diantaranya ditemukan beberapa konten Tik Tok yang diunggah ulang di YouTube serta beberapa platform lainnya tercatat mengandung konten yang bernuansaseks dan pornografi. Sehingga semakin banyak penggunanya dari kalangan remaja tentu dapat berpengaruh terhadap perilaku keagamaannya, seperti ibadah sehari-hari, sopan santun, dan nilai-nilai akhlak lainnya (Khoir , 2024).

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia
Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau
seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis,
kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Melihat betapa pentingnya akhlak siswa yang dipengaruhi oleh media sosial tiktok perlu adanya penelitian yang lebih lanjut guna meningkatkan sumber daya manusia dalam segi akhlak. Berkembang pesatnya media sosial aplikasi tiktok begitu besar mempengaruhi perilaku akhlak, tidak sedikit dari remaja maupun anak dibawah umur yang sering mengucapkan perkataan kotor, perkataan yang tidak pantas untuk diucapkan, melihat vidio joget dan hal itu dianggap dari trend gaul oleh kebanyakan anak muda pada saat ini. Sedangkan hal itu tidak selaras, bertolak belakang dengan ajaran yang diajarkan dalam syariat islam bahwa akhlak seseorang itu dapat dilihat dari tingkah laku serta ucapan (Handayani, 2023).

Kecanduan bermain TikTok membuat mereka tidak menjawab panggilan orang tua, bahkan karena media sosial inilah kurangnya sosialisasi dengan keluarga bahkan lingkungan disekitarnya (Yulia & Cahaya Taufina, 2024).

TikTok populer di kalangan peserta didik karena mudah, cepat, kreatif, dan sangat personal lewat algoritma tetapi pengaruhnya terhadap akhlak peserta didik bersifat ganda dapat memperkuat kreativitas dan pembelajaran singkat, namun juga berisiko menormalisasi perilaku tidak bermoral, menurunkan empati, serta mendorong perbandingan sosial dan perilaku berisiko bila tanpa pengawasan atau literasi. Banyak studi lapangan di Indonesia telah menunjukkan korelasi signifikan antara penggunaan TikTok dan perubahan aspek akhlak pada siswa, sehingga tindakan preventif (literasi media, pengawasan, kebijakan sekolah) sangat penting (Asmawati Lakoro, Arsam, Awardin 2025).

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia
Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau
seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis,
kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi awal yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah 13 Panyabungan, Mandailing Natal pada 15 Februari 2025, peneliti melihat fenomena-fenomena yang dianggap tidak mencerminkan akhlakul peserta didik . Salah satunya seperti sikap atau perilaku, tutur kata, ketaatan dalam beribadah, dan kedisiplinannya dalam menaati peraturan di sekolah. Baik dari hal kejujuran peserta didik, mesih banyak peserta didik yang berperilaku tidak jujur, seperti mengisi absen kajian setiap selesai salat dzuhur padahal mereka tidak melakukannya. Dalam hal ibadah, masih banyak peserta didik yang lalai dalam melaksanakan salat berjamaah. Sementara dalam hal aturan di sekolah, masih banyak peserta didik terlambat ke sekolah maupun masuk kelas, mengenakan pakaian yang tidak rapi, membuang sampah sembarangan dan bahkan masih banyak peserta didik yang main media sosial tiktok ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, karena semua peserta didik di SMA Muhammadiyah 13 Panyabungan, Mandailing Natal menggunakan media sosial tiktok .

Berdasarkan pada fenomena di atas, penulis ingin mengungkapkan sejauh mana pengaruh media sosial tiktok terhadap akhlak peserta didik, sehingga penulis mengangkat judul **"Pengaruh Media Sosial Tik-Tok Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 13 Panyabungan Mandailing Natal".** Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia
Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau
seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis,
kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media sosial tiktok di SMA Muhammadiyah 13 Panyabungan, Mandailing Natal?
2. Bagaimana akhlak peserta didik di SMA Muhammadiyah 13 Panyabungan, Mandailing Natal?
3. Bagaimana pengaruh media sosial tiktok terhadap akhlak peserta didik di SMA Muhammadiyah 13 Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak peserta didik di SMA Muhammadiyah 13 Panyabungan. Mandailing Natal.

1. Untuk mengetahui penggunaan media sosial tiktok di SMA Muhammadiyah 13 Panyabungan, Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi akhlak peserta didik di SMA Muhammadiyah 13 Panyabungan.
3. Untuk mengetahui pengaruh media sosial tiktok terhadap akhlak peserta didik di SMA Muhammadiyah 13 Panyabungan.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

   Secara umum hasil dari penelitian ini bisa sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca serta menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti dan pembaca serta menjadi bahan pertibangan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini yang berkaitan dengan pengaruh media sosial tiktok terhadap akhlak peserta didik.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kontribusi dalam memahami pengaruh variabel makro terhadap pengaruh media sosial tiktok terhadap akhlak peserta didik.

E. Asumsi Penelitian

Dalam suatu penelitian, asumsi memiliki peran penting sebagai dasar pemikiran yang mendasari proses penelitian. Asumsi penelitian merupakan anggapan atau keyakinan awal yang dianggap benar oleh peneliti, meskipun belum dibuktikan secara empiris. Asumsi ini digunakan untuk memberikan arah dan batasan dalam kegiatan penelitian, sehingga peneliti memiliki landasan teoritis dalam memahami fenomena yang dikaji.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 13 Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, yang berlokasi di Desa Gunung Tua Panggorengan dengan pertimbangan sebagai berikut:

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia
Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau
seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis,
kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

1. Sekolah tersebut masih membolehkan siswa menggunakan *handphone* ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran disekolah, sehingga memungkin siswa untuk menggunakan aplikasi tiktok.
2. Para guru masih ada yang mewajarkan perilaku siswa yang menggunakan aplikasi tiktok ketika proses belajar mengajar, sehingga membuat siswa tidak fokus dalam belajar.
3. Lingkungan SMA Muhammadiyah 13 panyabungan yang mendukung diadakan penelitian.
4. Rendahnya akhlak siswa ketika sedang mengikuti proses pembelajaran akibat terpengaruh dari penggunaan aplikasi tiktok.
5. Peserta didik merupakan pengguna aktif media sosial TikTok dan mengaksesnya secara rutin sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari.
6. Konten yang terdapat di TikTok memiliki potensi untuk memengaruhi cara berpikir, bertutur, dan berperilaku peserta didik, baik dalam konteks positif maupun negatif.
7. Akhlak peserta didik dapat terbentuk atau berubah melalui proses interaksi sosial digital, seperti meniru perilaku, bahasa, dan gaya hidup yang mereka lihat di TikTok.

F. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

1. Subjek penelitian terbatas pada seluruh peserta didik SMA Muhammadiyah 13 Panyabungan tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 79 orang, tanpa melibatkan sekolah lain atau jenjang pendidikan yang berbeda.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia
Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau
seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis,
kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Variabel bebas (X) hanya mencakup penggunaan media sosial TikTok yang diukur melalui indikator keterampilan membaca, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara dalam konteks mengonsumsi konten TikTok, tanpa meneliti platform media sosial lainnya seperti Instagram, YouTube, atau WhatsApp.

3. Variabel terikat (Y) dibatasi pada aspek akhlak mahmudah (jujur, sabar, amanah) dan akhlak mazmumah (sombong, dengki, marah, berbohong, riya), sehingga tidak mencakup seluruh dimensi akhlak secara luas seperti akhlak kepada Allah, akhlak kepada lingkungan, atau akhlak kepada binatang.

4. Penelitian ini tidak mengkaji faktor-faktor eksternal lain secara mendalam seperti lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya, kecerdasan emosional, status sosial ekonomi, atau peran guru, kecuali hanya sebagai bagian dari pembahasan faktor residu yang mempengaruhi sisanya 91,3%.

5. Metode pengumpulan data dibatasi hanya pada angket skala Likert tanpa menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, atau studi dokumentasi, sehingga hasil penelitian sepenuhnya berdasarkan persepsi dan pengakuan responden.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia
Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau
seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis,
kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.